BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah atau secara sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Basuki, 2021). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif yang ditujukan untuk memaparkan variable tanpa melakukan analisa hubungan antar variable. Peneliti bermaksud untuk menganalisa tingkat kompetensi spiritual mahasiswa keperawatan tingkat akhir Universitas 'Aisyiyah Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kuantitatif. Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki nilai bervariasi sebagai ciri atau sifat dari obyek yang diteliti (Mukhid, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi spiritual mahasiswa.

1. Definisi Konseptual

Kompetensi spiritual adalah kemampuan menguasai dan melakukan pemberian asuhan keperawatan yang mana seorang perawat memberikan tindakan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual atau segala bentuk masalah yang telah terjadi terkait spiritual pasien. Seperti komunikasi terapeutik perawat dengan klien, pengkajian dan

implementasi keperawatan spiritual, merujuk pasien ke rohaniawan, dan memberi dukungan penuh dan konseling (Leeuwen, R. van, & Schep Akkerman, 2015;Rustikayanti, 2017 yang dikutip oleh Ardiansyah, 2021)

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Kompetensi spiritual mahasiswa keperawatan tingkat akhir terkait kemampuan menguasai dan melakukan pemberian asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual atau segala bentuk masalah yang telah terjadi terkait spiritual pasien.	Kompetensi mahasiswa S1 program studi keperawatan tingkat akhir terkait kemampuan menguasai dan melakukan pemberian asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual atau segala bentuk masalah yang telah terjadi terkait spiritual pasien.	Kuesioner <i>Spiritual Care Competency Scale</i> (SCCS). Diukur 1 kali	<p>Total Kuesioner</p> <p>Tidak kompetensi : 27-54</p> <p>Kompetensi rendah : 55-94</p> <p>Kompetensi sedang : 95-107</p> <p>Kompetensi tinggi : ≥ 108</p> <p>Berdasarkan Domain/Indikator</p> <p>1. Pengkajian dan implementasi perawatan spiritual</p> <p>Tidak kompetensi : 6-12</p> <p>Kompetensi rendah : 13-18</p> <p>Kompetensi sedang : 19-24</p> <p>Kompetensi tinggi : 25-30</p> <p>2. Profesionalisasi dan peningkatan kualitas perawatan spiritual</p> <p>Tidak kompetensi : 5-10</p> <p>Kompetensi rendah : 11-15</p> <p>Kompetensi sedang : 16-20</p> <p>Kompetensi tinggi : 21-25</p>	Ordinal

3. Dukungan
pribadi dan
konseling pasien
Tidak kompetensi
: 6-12
Kompetensi rendah
: 13-18
Kompetensi sedang
: 19-24
Kompetensi tinggi
: 25-30

4. Rujukan ke
professional
Tidak kompetensi
: 4-8
Kompetensi rendah
: 9-12
Kompetensi sedang
: 13-16
Kompetensi tinggi
: 17-20

5. Sikap terhadap
spiritualitas pasien
Tidak kompetensi
: 4-8
Kompetensi rendah
: 9-12
Kompetensi sedang
: 13-16
Kompetensi tinggi
: 17-20

6. Komunikasi
Tidak kompetensi
: 2-4
Kompetensi rendah
: 5-6
Kompetensi sedang
: 7-8
Kompetensi tinggi
: 9-10

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Barlian, 2018). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 keperawatan tingkat akhir Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang berjumlah 102 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi *sampling* yang mewakili populasi (Swarjana, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014). Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 sampel.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Demografi

Lembar demografi digunakan untuk mencatat data demografi yang dimiliki responden berupa nama responden, jenis kelamin, kelas, dan kode responden. Data demografi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (Anisa, 2018 ; Meliasari, 2021).

2. Lembar Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Rahmat, 2020). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spiritual Care Competency Scale* (SCCS) yang dibuat oleh Van Leeuwen, Tiesinga, Middel, Post dan Jochemsen (2009).

Kuesioner ini memiliki 27 item pertanyaan yang dibagi ke dalam 6 kriteria yaitu pengkajian dan implementasi perawatan spiritual, profesionalisasi dan peningkatan kualitas perawatan spiritual, dukungan pribadi dan konseling klien, rujukan ke profesional, sikap terhadap spiritualitas klien dan komunikasi. Serta diukur menggunakan skala *likert* dengan tiap item pertanyaan memiliki lima tingkat jawaban yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju dan (5) sangat setuju. Kuesioner ini menggunakan bahasa asing namun sudah dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia dan digunakan dalam penelitian (Meliasari, 2021)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kompetensi Spiritual	Pengkajian dan implementasi perawatan spiritual	1,2,3,4,5,6	6
Mahasiswa	Profesionalisasi dan peningkatan kualitas perawatan spiritual	7,8,9,10,11	5
	Dukungan pribadi dan konseling pasien	12,13,14,15,16,17	6

Rujukan ke professional	18,19,20,21	4
Sikap terhadap spiritualitas pasien	22,23,24,25	4
Komunikasi	26,27	2
Jumlah		27

Sumber : Ardiansyah, 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Barlian, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner melalui *google form* yang merupakan alat ukur.

F. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 18 mahasiswa Sarjana Keperawatan Alih Jenjang Tingkat Akhir dan 12 mahasiswa Profesi Ners Universitas 'Aisyiyah Bandung sebagai responden uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara (1) validitas konten atau validitas isi, yaitu dinilai oleh ahli, (2) secara validitas konstruk, yaitu hasil instrument menunjukkan hasil pengukuran dari para responden, dan (3) secara validitas

kriteria, yaitu membandingkan dengan instrument lain (Yusup, 2018). Dalam uji ini, peneliti hanya melakukan uji validitas konten atau isi dan uji validitas konstruk.

a) Uji Validitas Konten atau Isi

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah *Spiritual Care Competency Scale* (SCCS), terdiri atas 27 pernyataan yang dimodifikasi kembali dengan merubah kalimat pernyataan agar lebih tertuju kepada mahasiswa. Uji validitas konten ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 – 19 Desember 2022 kepada 18 mahasiswa Sarjana Keperawatan Alih Jenjang dan 12 mahasiswa Profesi Ners Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Item pernyataan dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel. $DF = n-2 = 28$, maka r tabel yang digunakan dengan nilai sig. 5% adalah 0,3610.

Data yang diperoleh dari para responden diuji validitas menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25*. Dari uji validitas tersebut didapatkan hasil bahwa dari 27 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no.5 pada domain (1) pengkajian dan implementasi perawatan spiritual, karena r hitung (0,169) $<$ r tabel (0,3610). Kemudian pernyataan yang tidak valid dikonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 dan didapatkan hasil yaitu :

- 1) Pernyataan no. 5 “sebagai mahasiswa saya mengetahui bagaimana cara melaporkan secara tertulis tentang fungsi spiritual pasien” mengalami perubahan kalimat menjadi “sebagai mahasiswa saya mampu melaporkan secara tertulis hasil pengkajian makna spiritual pasien”.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan Pembimbing 1 maka pernyataan no. 5 mengalami perubahan. Dan total pernyataan yang digunakan berjumlah 27 pernyataan yang digunakan untuk uji validitas.

b) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk dilakukan kepada responden yang sama seperti sebelumnya, yaitu kepada 18 mahasiswa Sarjana Keperawatan Alih Jenjang dan 12 mahasiswa Profesi Ners Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Uji validitas ini dilakukan pada 21 Desember 2022 – 30 Desember 2022. $Df = n - 2 = 28$, maka r tabel yang digunakan dengan nilai sig. 5% adalah 0,361.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing 1, pada uji validitas konstruk ini hanya 6 pernyataan pada domain (1) pengkajian dan implementasi perawatan spiritual yang dilakukan uji validitas kembali. Data yang diperoleh dari para responden diuji validitas kembali menggunakan

aplikasi *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25*. Dari uji validitas tersebut didapatkan hasil bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) dengan nilai tertinggi yaitu 0,809 dan nilai terendah yaitu 0,665.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Menguji reliabilitas alat ukur dilihat pada angka koefisien *Cronbach's Alpha* dan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berada antara 0,6 sampai 0,8 (Anisa, 2018).

**Tabel 3.3 Hasil perhitungan Reliabilitas Instrumen
Spiritual Care Competency Scale (SCCS)**

<i>Spiritual Care Competency Scale</i> (SCCS) (27 Pernyataan)	<i>Cronbach's Alpha</i> 0,948
<i>Spiritual Care Competency Scale</i> (SCCS) (6 Pernyataan)	<i>Cronbach's Alpha</i> 0,820

Hasil uji reliabilitas yang awal dilakukan pada tanggal 15 Desember 2022 – 19 Desember 2022 dengan 27 pernyataan adalah 0,948. Kemudian uji reliabilitas yang dilakukan pada tanggal 21 Desember – 30 Desember 2022 pada domain (1) sejumlah 6

pernyataan adalah 0,820. Kedua hasil uji reliabilitas menyatakan berada antara 0,6 atau 0,8 sehingga instrumen *Spiritual Care Competency Scale* (SCCS) dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh (Novita Lusiana et al., 2015), yaitu :

1. Edit (*Editing*)

Editing yaitu kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil pengisian kuesioner apakah sudah terisi semua atau belum.

2. Kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Kode (*coding*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jenis Kelamin = Laki-Laki (1), Perempuan (2)
- 2) Kelas = A (1), B (2)
- 3) Kompetensi = Tidak kompetensi (1), kompetensi rendah (2), kompetensi sedang (3), kompetensi tinggi (4)

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Pada tahap ini data yang telah diberi kode disusun secara berurutan dari responden pertama sampai terakhir kemudian di input ke *Ms. Excel* dan data tersebut diolah menggunakan program komputer yaitu SPSS.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah data responden selesai dimasukkan, di lakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa Univariat

Dalam penelitian ini digunakan analisa data univariate yaitu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variable penelitian tanpa dikaitkan dengan variable lainnya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variable yang diuji menggunakan analisa univariate adalah jenis kelamin dan kompetensi. Karena pada karakteristik yang lain sifatnya homogen sehingga tidak di analisa.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu pedoman dalam melakukan penelitian yang sistematis (Nursalam, 2016). Penelitian ini dilakukan 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada bulan September 2022. Peneliti mengajukan judul beserta referensi berupa jurnal kepada dosen pembimbing. Lalu peneliti membuat surat izin studi pendahuluan yang ditujukan kepada Kepala LPPM Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat akhir, Kepala Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan pengurus Baitul Arqom Purna Studi (BAPS) Universitas ‘Aisyiyah Bandung melalui *google form*. Kemudian peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengajukan uji etik ke Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan mendapatkan surat izin etik dengan nomor 355/KEP.01/UNISA-BANDUNG/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian kepada 30 mahasiswa Sarjana Keperawatan Alih Jenjang Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang terdiri dari 12 mahasiswa alih jenjang 2021/2022 dan 18 mahasiswa alih jenjang 2022/2023.

Kepada mahasiswa alih jenjang 2021/2022, peneliti menghubungi perwakilan mahasiswa kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin mahasiswa menjadi responden dalam uji validitas instrumen. Kemudian peneliti memberikan link *google form* instrument penelitian yang diawali dengan *informed consent* berisikan maksud dan tujuan penelitian, manfaat dan kerahasiaan dari hasil penelitian serta persetujuan menjadi responden. Kemudian oleh perwakilan mahasiswa di bagikan ke dalam grup *whatsapp* kelas. Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan melalui *google form*.

Kepada mahasiswa alih jenjang 2022/2023, peneliti mengirimkan pesan di grup *whatsapp* kelas yang diawali dengan penjelasan maksud dan tujuan serta meminta izin bantuan mahasiswa menjadi responden dalam uji validitas instrumen. Kemudian peneliti memberikan link *google form* instrument penelitian yang diawali dengan *informed consent* berisikan maksud dan tujuan penelitian, manfaat dan kerahasiaan dari hasil penelitian serta persetujuan menjadi responden. Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan melalui *google form*.

3. Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa S1 keperawatan tingkat akhir. Sebelumnya peneliti menghubungi ketua angkatan mahasiswa S1 Keperawatan tingkat akhir untuk meminta

izin terlebih dahulu untuk meminta bantuan kepada mahasiswa S1 keperawatan tingkat akhir selaku responden untuk mengisi *link google form* penelitian. Kemudian peneliti meminta izin untuk masuk ke dalam grup *whatsapp* angkatan. Setelah diberikan izin, peneliti diperkenankan masuk ke dalam grup, kemudian menyampaikan *informed consent*, memberikan *link google form* penelitian dan data absen mahasiswa yang sudah mengisi. Setelah data diterima dari seluruh mahasiswa, peneliti mengucapkan terima kasih dan pamit dari grup *whatsapp* angkatan para mahasiswa.

4. Tahap Akhir

Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dan program computer yaitu *SPSS*. Kemudian peneliti membuat pembahasan dari hasil data yang sudah didapatkan. Peneliti akan menyajikan hasil laporan penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember-Januari 2022.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Setelah peneliti melaksanakan sidang proposal, peneliti melakukan uji etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas

‘Aisyiyah Bandung dan mendapatkan surat izin etik dengan nomor 355/KEP.01/UNISA-BANDUNG/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023.

Prinsip etika dalam penelitian (Meliasari, 2021) yaitu :

1. *Informed consent*

Peneliti membagikan pesan yang berisikan *informed consent* dan disertai link *google form* yang diawali dengan permintaan persetujuan menjadi responden beserta maksud dan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti. Apabila responden menyetujui maka responden memilih “menyetujui” pada pilihan yang tertera.

2. *Anatomy*

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, melainkan hanya inisial saja untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality*

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan hasil penelitian dengan baik.

4. *Beneficence*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi asuhan keperawatan spiritual, dan dapat menjadi dasar referensi penelitian selanjutnya.

5. *Non Maleficence*

Penelitian ini kecil kemungkinan dapat memberikan risiko, karena responden diberikan waktu selama 5-10 menit untuk mengisi kuesioner. Semua hasil kuesioner diberikan kepada institusi dan tidak akan disebar luaskan. Hasil penelitian para responden tetap dijaga kerahasiannya oleh peneliti.

6. *Justice*

Peneliti bersikap jujur dan terbuka kepada responden. Peneliti bersikap adil kepada seluruh responden tanpa membedakan responden baik dari jenjang pendidikan atau suku budaya.